

Analisis Laporan Keuangan dengan Metode Trend Analysis untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2021-2023

R. Septian Armel¹, Randi Yudisthira², Sania Raza³, Barnard Defano Putra⁴, Tengku Jihan Zahira⁵, Rizka Aulia⁶, Rika Gunawan⁷, Wan Karin Rahmadini⁸, Ocha Widya Sari⁹

Universitas Muhammadiyah Riau^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

septianarmel@umri.ac.id¹, randiyoichi@gmail.com², saniaraza0909@gmail.com³, defanobarnard@gmail.com⁴,
jihanzabira6@gmail.com⁵, rizkaaulia.pku2001@gmail.com⁶, rikagunawan0811@gmail.com⁷,
wankarinrahmadini@gmail.com⁸, ochawidyasari07@gmail.com⁹

Diserahkan tanggal 29 April 2024 | Diterima tanggal 20 Juni 2024 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2024

Abstract:

This research aims to analyze the financial statements of PT. Aneka Tambang Tbk (antam), which is a company operating in the mining sector. PT. Aneka Tambang Tbk focuses on exploration, processing, mining and marketing of natural mineral commodities such as gold, bauxite and nickel. This research uses secondary data obtained from company annual reports and also financial reports published on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted using trend analysis during the 2021-2023 period. Trend Analysis is used to evaluate significant changes in key aspects such as revenue, costs and profitability in a company's financial statements during that period. It is hoped that the results of this research will provide in-depth insight into the factors that have influenced the company's financial performance in recent years.

Keywords: Financial Reports, Trend Analysis, Financial Performance

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk (antam), yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan. PT. Aneka Tambang Tbk berfokus pada eksplorasi, pengolahan, penambangan, hingga pemasaran komoditas mineral alam seperti emas, bauksit, dan nikel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, dan juga laporan keuangan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan menggunakan trend analysis selama periode 2021-2023. Trend Analysis ini digunakan untuk mengevaluasi perubahan signifikan dalam aspek-aspek kunci seperti pendapatan, biaya, dan profitabilitas dalam laporan keuangan perusahaan selama periode tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Trend Analisis, Kinerja Keuangan.

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Menurut Werner R. Murhadi (2019) Laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyampaikan informasi terkait posisi keuangan, arus kas, serta kinerja keuangan dari suatu entitas yang bisa bermanfaat bagi pemegang kepentingan.

Sedangkan Analisis trend adalah teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Analisis trend juga dapat diartikan sebagai suatu teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan arah pergerakan suatu data pada masa depan dengan memperhatikan data historis. Metode ini sangat berguna dalam membantu kita memprediksi dalam meramalkan arah pergerakan suatu data, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis trend dalam laporan keuangan merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk memperkirakan arah pergerakan data keuangan perusahaan pada masa depan dengan melihat data historis yang terdapat dalam laporan keuangan (Hery, 2015).

Perhitungan Trend analysis menurut Harahap (2017) untuk melakukan analisis trend dalam bentuk persentase sebagai berikut.

1. Menentukan tahun dasar, cara menentukan tahun dasar adalah melihat tahun pendirian atau tahun perubahan. Pos-pos laporan keuangan tahun dasar dicatat dengan indeks 100.
2. Menghitung angka indeks tahun lainnya dengan menggunakan angka pos laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.
3. Memprediksi kecenderungan yang mungkin akan terjadi dari kecenderungan historis pos laporan keuangan yang dianalisis.
4. Mengambil kesimpulan atau keputusan mengenai hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan tersebut.

PT Aneka Tambang Tbk (Antam) adalah salah satu perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia yang sudah berdiri sejak tahun 1968. Sebagai perusahaan yang bergerak di berbagai sektor pemanfaatan mineral alam seperti eksplorasi, pengolahan, penambangan, dan juga pemasaran komoditas emas, nikel, dan bauksit. PT Aneka Tambang Tbk mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, industri tambang yang ada di Indonesia, khususnya PT Aneka Tambang Tbk harus menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga komoditas global, perubahan kebijakan pemerintah hingga isu-isu lingkungan dan juga sosial yang ada.

Untuk terus kompetitif dan keberlanjutan dalam dunia tambang, PT Aneka Tambang Tbk perlu terus meningkatkan kinerja keuangan dan juga operasionalnya. Evaluasi kinerja ini dilakukan tidak hanya penting bagi manajemen perusahaan, tetapi juga bagi para stakeholders dan juga masyarakat umum. Oleh karena itu, PT Aneka Tambang Tbk perlu memantau dan menganalisa kinerja keuangannya secara menyeluruh. Analisis trend keuangan perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi pola kinerja dari waktu ke waktu, mengantisipasi kemungkinan perubahan harga pasar, serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mempertahankan dan juga meningkatkan kinerja.

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk memberikan informasi

keuangan kepada para pihak yang ada di dalam ataupun di luar perusahaan karena dengan adanya laporan tersebut berbagai keputusan penting terkait keberlangsungan perusahaan diambil. Sebagaimana yang sudah di sebutkan dalam

Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No.1, bahwa tujuan utama dari sebuah laporan keuangan ialah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam mengambil keputusan bisnis. Agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat, maka sebuah laporan keuangan harus berkualitas karena dengan laporan yang berkualitas dapat memberi pengaruh positif bagi para penggunanya, baik itu penyedia modal ataupun stakeholders lainnya dalam mengambil keputusan investasi, kredit, dan juga sebagai acuan dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya untuk meningkatkan efisiensi pasar secara menyeluruh.

Laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. Dalam hal ini analysis trend dapat dipakai dalam memberikan gambaran kinerja keuangan mengenai perkembangan perusahaan dan keberlanjutan sebuah perusahaan dalam melakukan usahanya. Analysis trend adalah metode evaluasi yang digunakan untuk mengidentifikasi pola atau kecenderungan dalam data keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Metode ini melibatkan pemeriksaan data historis seperti pendapatan, laba bersih, biaya operasional, aset, dan kewajiban untuk mengamati perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana kinerja keuangan perusahaan berubah dan untuk mengidentifikasi tren positif atau negatif yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana PT. Aneka Tambang Tbk dapat mengoptimalkan strategi keuangan mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang, serta memberikan kontribusi terhadap literatur terkait analisis laporan keuangan menggunakan metode analysis trend.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2021-2023. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi pola dan juga tren kinerja keuangan dari PT Aneka Tambang Tbk. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan mengakses dan menyalin laporan keuangan dan laporan tahunan PT Aneka Tambang Tbk periode 2021-2023 dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode *analysis trend* untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk dari tahun 2021-2023. Adapun objek yang mendasari analisis tren ini mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan di gunakan metode ini adalah untuk mengidentifikasi kinerja keuangan perusahaan dengan menghitung persentase perubahan setiap pos utama dalam laporan keuangan. Dengan demikian, dapat di lihat gambaran dari tren jangka pendek hingga jangka panjang kinerja keuangan perusahaan yang menjadi acuan untuk pengambilan keputusan dan menentukan strategi perusahaan di masa yang akan datang. Dengan penggunaan metode analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap kinerja perusahaan dari tahun ke tahun dari segi keuangannya, serta memudahkan para pemangku kepentingan atau stakeholders untuk memahami isi laporan

tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan yang tepat dalam menghadapi perubahan harga pasar dari komoditas tambang. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu sumber data yang dibuktikan secara fisik seperti laporan yang dipublikasikan. Peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh dari BEI, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Dokumen, yaitu laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, profil perusahaan, dan riwayat perusahaan yang diperoleh dari BEI.
2. Studi Literatur, teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari literatur ilmiah dengan menelaah tulisan-tulisan para ahli dan pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam jurnal ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk gambar tabel laporan keuangan, dan narasi deskriptif. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman pembaca tentang tren keuangan PT Aneka Tambang Tbk selama periode yang dianalisis. Interpretasi data dilakukan dengan menghubungkan temuan analisis faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Rumus analisis trend menurut Harahap (2017) yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu sebagai berikut.

Analisis Trend

$$= \frac{\text{Tahun Perbandingan}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

PEMBAHASAN

Dalam melakukan analisis laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk menggunakan pendekatan Index-Number Trend Series Analysis, tahun dasar yang diambil sebagai tahun acuan untuk membandingkan data keuangan di tahun-tahun berikutnya ialah tahun 2021 hal ini dikarenakan tahun penulis menganggap bahwa tahun 2021 merupakan tahun yang stabil sehingga bisa dijadikan dasar acuan. Laporan keuangan diambil dari laporan tahunan audited yang dilaporkan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

**Gambar 1. Hasil Analisis Laporan Laba/ (Rugi) PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM)
Periode 2021-2023**

POS	31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)			Index-Number Trend Series Analysis		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
				%	%	%
PENJUALAN	38.445.595	45.930.356	41.047.693	100	119,5	106,8
BEBAN POKOK PENJUALAN	(32.086.534)	(37.719.837)	(34.733.015)	100	117,6	108,2
LABA KOTOR	6.359.061	8.210.519	6.314.678	100	129,1	99,3
BEBAN USAHA						
Beban Umum dan Administrasi	(2.542.548)	(3.351.019)	(2.863.958)	100	131,8	112,6
Beban Penjualan dan Pemasaran	(1.078.369)	(917.629)	(833.826)	100	85,1	77,3
Jumlah Beban Usaha	(3.620.917)	(4.268.648)	(3.697.784)	100	117,9	102,1
LABA USAHA	2.738.144	3.941.871	2.616.894	100	144,0	95,6
Penghasilan (Beban) Lain - Lain	305.365	1.272.900	1.237.587	100	416,8	405,3
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.043.509	5.214.771	3.854.481	100	171,3	126,6
Beban Pajak Penghasilan	(1.181.769)	(1.393.807)	(776.833)	100	117,9	65,7
Laba Tahun Berjalan	1.861.740	3.820.964	3.077.648	100	205,2	165,3

Berdasarkan Gambar 1 hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa penjualan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, kenaikan penjualan mencapai angka 119,5% hal ini dikarenakan peningkatan volume penjualan, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2021 dikarenakan harga Batubara yang sedang menurun.

1. Beban Pokok Penjualan menunjukkan tren kenaikan yang diiringi dengan kenaikan penjualan. Pada tahun 2023 pada saat penjualan mengalami penurunan dari 2022, beban pokok penjualan juga mengalami penurunan, hal ini menunjukkan usaha Perusahaan dalam melakukan efisiensi biaya.
2. Laba Bruto menunjukkan tren yang tidak stabil hal ini bisa dilihat pada tahun 2022 laba bruto Perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 129,1% namun pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 99,3%.
3. Beban Umum dan Administrasi menunjukkan tren yang tidak stabil hal ini bisa dilihat pada tahun 2022 beban umum dan administrasi Perusahaan mengalami kenaikan mencapai angka 131,8% dari tahun 2021 namun pada tahun 2023 mengalami penurunan hal ini menunjukkan usaha Perusahaan dalam melakukan efisiensi biaya.
4. Beban Penjualan dan Administrasi menunjukkan tren menurun dari tahun ke tahun, hal ini bisa dilihat pada tahun 2022 terdapat penurunan beban penjualan dan administrasi yang persentasenya mencapai 85,1% dan di tahun 2021 sebesar 77,3% hal ini menunjukkan usaha Perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya.
5. Laba usaha menunjukkan tren yang tidak stabil hal ini bisa dilihat pada tahun 2022 laba usaha Perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 117,9% namun pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 102,1%.
6. Penghasilan dan (Beban) Lain -lain menunjukkan tren yang tidak stabil hal ini bisa dilihat pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2021 yang angka persentasenya mencapai 416,8% namun pada tahun 2023 mengalami

- penurunan sebesar 405,3% yang penurunannya tidak signifikan.
7. Laba sebelum pajak menunjukkan tren yang tidak stabil hal ini bisa dilihat pada tahun 2022 laba sebelum pajak Perusahaan mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2021 sebesar 171,3% namun pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 126,6%.
 8. Beban Pajak Penghasilan menunjukkan tren yang tidak stabil hal ini bisa dilihat pada tahun 2022 terdapat peningkatan beban pajak penghasilan dari tahun 2021 yang angkanya mencapai 117,9% hal ini dikarenakan kenaikan tarif pajak penghasilan dan kenaikan laba sebelum pajak Perusahaan yang signifikan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Beban Pajak Penghasilan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2023 sebesar 65,7% hal ini dikarenakan penurunan Laba sebelum pajak Perusahaan dari tahun 2022 ke tahun 2023.

Gambar 2. Hasil Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM) Periode 2021-2023

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/SUB SUBSIDIARIES ANALISIS TREK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
POS	31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)			Index-Number Trend Series Analysis		
	2021	2022	2023	2021 %	2022 %	2023 %
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan Setara Kas	5.089.160	4.476.491	9.208.814	100	88,0	180,95
Piutang Usaha Bersih	-	-	-			
-Pihak Ketiga	926.159	770.491	1.091.901	100	83,2	117,9
-Pihak Berelasi	521.517	1.062.132	2.370	100	203,7	0,5
Persediaan Bersih	3.107.312	2.906.069	3.470.153	100	93,5	111,7
Piutang Lain-lain Bersih	497.360	513.838	394.584	100	103,3	79,3
Pihak dibayar dimuka	-	-	-			
-Pajak Penghasilan Badan	6.371	7.490	45.998	100	117,6	722,0
-Pajak Lain-lain	331.339	396.863	329.412	100	119,8	99,4
Biaya dibayar dimuka	16.051	21.860	29.936	100	136,2	186,5
Aset Keuangan Lancar Lainnya	963.918	972.042	5.125.501	100	100,8	531,7
Aset Lancar Lain-lain	268.956	57.611	365.877	100	21,4	136,0
	11.728.143	11.184.887	20.064.546	100	95	171
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	509.892	-		100	
Jumlah Aset Lancar	11.728.143	11.694.779	20.064.546	100	99,7	171
ASET TIDAK LANCAR						
Kas yang dibatasi penggunaannya	169.149	212.887	291.107	100	125,9	172,10
Investasi pada Entitas Asosiasi Bersih	1.770.368	2.708.056	2.568.246	100	153,0	145,07
Aset Tetap Bersih	16.863.748	16.471.563	16.183.257	100	97,7	95,96
Properti Pertambangan Bersih	680.418	719.502	616.042	100	105,7	90,54
Aset Eksplorasi dan Evaluasi Bersih	594.141	521.179	741.468	100	87,7	124,80
Aset Tak Berwujud Bersih	42.121	33.144	45.534	100	78,7	108,10
Pajak dibayar dimuka	-	-	-			
-Pajak Penghasilan Badan	62.023	127.679	43.707	100	205,9	70,47
-Pajak Lain-lain	435.472	507.358	627.690	100	116,5	144,14
Goodwill	68.336	68.336	68.336	100	100,0	100,00
Aset Pajak Tangguhan	111.471	159.725	183.565	100	143,3	164,68
Aset Tidak Lancar Lain-lain	390.764	413.063	1.417.831	100	105,7	362,84
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.188.011	21.942.492	22.786.783	100	104	108
Jumlah Aset	32.916.154	33.637.271	42.851.329	100	102	130

LIABILITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang Usaha	1.399.446	1.301.565	1.549.578	100	99,0	110,73
Beban Akumulasi	723.302	777.838	1.787.341	100	107,5	247,11
Liabilitas Imbalan Karyawan Jangka Pendek	111.517	385.172	387.848	100	345,4	329,86
Utang Mula Pelanggan	1.123.315	666.106	893.402	100	59,3	79,53
Utang Pajak	184.817	101.411	436.776	100	54,9	236,33
-Pajak Penghasilan Badan	142.826	174.206	202.887	100	122,0	142,05
-Pajak Lain-lain	59.585	83.292	76.254	100	139,8	127,98
Liabilitas Sewa Bagian Jangka Pendek	1.088.646	188.772	1.002.040	100	17,3	92,04
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1.079.630	737.837	624.303	100	68,3	57,83
Provisi Investasi Bagian Jangka Pendek	40.150	1.076.926	1.185.726	100	2682,3	2953,24
Utang Lain-lain	609.149	473.188	450.285	100	77,7	73,92
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.562.383	5.971.662	8.576.440	100	91	131
Liabilitas Terkait dengan Aset yang dimiliki un	0	5.351	-		100	0,00
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas Sewa Setelah Dikurangi bagian Jang	83.710	62.641	63.486	100	74,8	75,84
Pinjaman Investasi Setelah Dikurangi bagian Ji	3.703.354	2.082.133	881.497	100	56,2	23,80
Provisi Setelah Dikurangi bagian Jangka Pende	781.919	829.658	1.039.337	100	104,1	132,92
Provisi Imbalan Pensiun	904.435	976.435	1.122.217	100	108,0	124,08
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	43.255	2.682	2.682	100	6,2	6,20
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.536.673	3.953.549	3.109.219	100	72	56
Jumlah Liabilitas	12.079.056	9.925.211	11.685.659	100	82	97
EKUITAS						
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMERIK ENTITAS INDIK						
Modal Saham						
Modal Dasar-1 Saham Preferen seri A						
Ditawarkan dan 37.999.999 Saham Biasa						
seri B: Modal ditempatkan dan disetor penuh-						
1 Saham Preferen seri A Ditawarkan dan	2.403.076	2.403.076	2.403.076	100	100,0	100,00
24.030.764.724 Saham Biasa seri B dengan						
Nilai Nominal Rp.100 (Nilai Perseu) per						
Saham	3.934.833	3.934.833	9.696.068	100	100,0	246,42
Tambahan Modal Disetor						
Komponen Ekuitas Lainnya						
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	1.213.037	1.216.995	1.191.507	100	100,3	98,23
Surplus Revaluasi Aset	3.014.627	3.014.627	2.962.902	100	100,0	98,28
Saldo Laba						
Ditentukan Penggunaannya	480.615	480.615	480.615	100	100,0	100,00
Belum Ditentukan Penggunaannya	9.790.892	12.661.897	13.909.027	100	129,3	142,06
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan	20.837.080	23.712.043	30.643.195	100	114	147
kepada Pemilik Entitas Induk						
Kepentingan Nonpengendali	18	17	522.475	100	94,4	2902638,89
Jumlah Ekuitas	20.837.098	23.712.060	31.165.670	100	114	150
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	32.916.154	33.637.271	42.851.329	100	102	130

Gambar 1 diatas, dijelaskan sebagai berikut:

1. Aset Lancar Perusahaan menunjukkan tren yang tidak stabil hal ini bisa dilihat pada tahun 2022 aset lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar 99,7%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 171%. Pada tahun 2023 aset lancar Perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan salah satunya bisa ditunjukkan dari kenaikan kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya yang sangat signifikan sebesar 180,95% dan 531,7% hal ini dikarenakan peningkatan arus kas Perusahaan berupa kas dan deposito berjangka.
2. Aset Tidak Lancar Perusahaan menunjukkan tren yang meningkat hal ini bisa dilihat dari kenaikan aset tidak lancar pada tahun 2022 dan 2023 yang persentasenya sebesar 104% dan 108% kenaikan ini tidak signifikan dari tahun 2021.
3. Secara keseluruhan total aset Perusahaan menunjukkan tren yang meningkat terutama pada tahun 2023 meningkat sangat signifikan sebesar 130% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berusaha mengoptimalkan pengelolaan aset dan melakukan investasi di instrument keuangan salah satunya deposito berjangka yang akan memberikan keuntungan pada perusahaan.
4. Utang atau liabilitas Perusahaan menunjukkan tren yang tidak stabil hal ini bisa dilihat pada tahun 2022 total utang perusahaan mengalami penurunan sebesar 82% dari tahun 2021 namun pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 97%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek yang angkanya turun signifikan dari tahun 2021 sebesar 17,3% penurunan utang ini juga dicerminkan dari penurunan kas perusahaan dibagian aktiva yang juga mengalami penurunan pada tahun 2022.
5. Ekuitas perusahaan menunjukkan tren yang meningkat, hal ini bisa dilihat pada

tahun 2022 ekuitas perusahaan mengalami peningkatan 114% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan mencapai angka 150% hal ini dikarenakan adanya tambahan modal disetor yang sangat signifikan pada tahun 2023 sebesar 246,4%. Tambahan modal disetor ini akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat di ambil ialah PT Aneka Tambang Tbk mengalami peningkatan kinerja keuangan dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Di mana pada periode 2022 mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 19% di bandingkan pada tahun 2021. Pada segi ekuitas mengalami peningkatan sebesar 31% di tahun 2023, persentase ini lebih tinggi di banding pada tahun sebelumnya. PT Aneka Tambang Tbk juga merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dengan komoditas mineral alam seperti emas, nikel, batu bara, bauksit, perak, dan beberapa jenis mineral lainnya.

Pendapatan terbesar PT Aneka Tambang Tbk berasal dari penjualan komoditas jenis emas, yang pendapatannya mencapai 69% di tahun 2022 dan 64% pada tahun 2023. Dan metode analisis trend yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau arah perubahan yang terjadi dalam laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk. Metode ini membantu dalam memahami bagaimana berbagai komponen dalam laporan keuangan berkembang dan juga mengetahui perubahan yang terjadi didalamnya dari periode 2021-2023. Jenis analisis ini juga memudahkan agar informasi keuangan perusahaan lebih di pahami untuk acuan para stakeholders dalam mengambil keputusan investasi dan bagi manajemen perusahaan untuk membuat prediksi serta keputusan yang tepat terkait prospek dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Gatot, P.W., & Haryanto, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Tanpa Kota: Andi Offset.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Tanpa Kota: Penerbit Andi.
- Indonesia Stock Exchange. (2023). PT Antam Tbk 2023 Financial Report. *Artikel*. Retrieved from <https://www.idx.co.id/en/public-data/financial-reports-issuers>.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Tanpa Kota: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T.D. (2013). *Intermediate Accounting*. Buku 2. Tanpa Kota: Salemba Empat.
- Kurnia, N.S. (2020). Analysis of Financial Statement Trends to Determine Financial Performance at CV. D, E, and F. *Thesis*, Universitas Islam Indonesia]. UII Repository. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/30386/17212075%20Neta%20Sari%20Kurnia.pdf?sequence=1>.
- Lukas, S., & Soeherman, B. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Tanpa Kota: Andi Offset.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.
- PT Aneka Tambang Tbk. (2023). 2023 Financial Report. *Artikel*. Retrieved from <https://www.antam.com/en/financial-reports>.
- Sindunata, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Tanpa Kota: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Tanpa Kota: Alfabeta.
- Sujiono, B. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Tanpa Kota: Penerbit Erlangga.
- Weygandt, J.J., Kieso, D.E., & Kimmel, P.D. (2012). *Financial Accounting*. Buku 1. Tanpa Kota: Salemba Empat.